

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY
(TS – TS) DENGAN AKTIVITAS WINDOW SHOPPING
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA IAIN BONE**

Rina Novianty

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

Email: rinanovianty87@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa IAIN Bone melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS - TS)* dengan Aktivitas *Window Shopping*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan pada angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dengan melihat persentase skor rata-rata dengan mendeskripsikan data kuantitatif yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS - TS)* dengan Aktivitas *Window Shopping* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa IAIN Bone. Dari hasil analisis data angket penelitian menunjukkan bahwa persentase motivasi belajar mahasiswa diperoleh rata-rata skor 77,10 % pada siklus I dan kemudian meningkat menjadi 82,07 % pada siklus II atau terjadi peningkatan 4,97%.

Kata Kunci: *Two Stay Two Stray, Window Shopping, Motivasi Belajar*

Abstract

This research was a Classroom Action Research (CAR) which aimed to improve the students learning motivation in IAIN Bone through the application of the Two Stay Two Stray (TS-TS) learning model with Activity Window Shopping. This research was conducted in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, action, observation, and reflection. The techniques in Data collection used in this research were questionnaire and documentation. The instrument used in this research was a list of questions on the questionnaire. The technique in data analysis used was descriptive data analysis by looking at the average score percentage by describing the quantitative data obtained. Based on the results of the research, it was concluded that the Application of Two Stay Two Stray (TS - TS) Learning Model with Window Shopping Activity can increase the students learning motivation in IAIN Bone. From the result of questionnaire data analysis the research showed that the percentage of the students learning motivation was obtained by an average score of 77.10% in the first cycle and then increases to 82.07% in the second cycle or increase of 4.97%.

Keywords: *Two Stay Two Stray, Window Shopping, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar dikatakan berhasil jika ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku individu tersebut menuju ke hal yang lebih baik.

Keberhasilan pendidikan didukung oleh keberhasilan dari proses belajar. Aspek utama yang menentukan keberhasilan suatu proses belajar adalah peserta didik,

pendidik dan sumber belajar (materi/bahan ajar).

Aspek pendidik seperti dosen ataupun guru merupakan salah satu pihak yang berperan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di kelas, karena sebagai fasilitator yang diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta menimbulkan perasaan nyaman bagi peserta didik untuk belajar. Dalam hal ini pendidik dapat menerapkan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di dalam kelas, sehingga bisa membuat peserta didik menyenangi materi pelajaran yang diajarkan sehingga berdampak pada hasil belajar yang meningkat.

Masalah yang sering muncul dalam proses belajar mengajar di kelas adalah penggunaan dan penerapan model pembelajaran yang masih berpusat pada mahasiswa. Dimana dalam menyampaikan materi ajar masih cenderung menggunakan metode ceramah atau diskusi. Begitu pula dengan yang terjadi IAIN Bone, dimana dosen menjelaskan materi dengan ceramah atau diskusi dan kemudian memberikan penugasan. Metode yang seperti ini menjadikan mahasiswa merasa bosan dan jenuh untuk mengikuti proses belajar tersebut. Hal tersebut akan tampak dengan beberapa sikap atau tindakan yang tidak sesuai, yang dimana pada saat dosen

memberikan penjelasan di depan kelas, terdapat mahasiswa yang ikut berbicara, bersenda gurau dengan temannya, mengakses media sosial dan bahkan belum siap mengikuti pelajaran. Permasalahan tersebut akan mempengaruhi suasana di kelas, sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Oleh karena itu dosen harus sigap mengkondisikan kembali suasana di dalam kelas agar mahasiswa tetap fokus dan siap mengikuti proses belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut dosen harus lebih terampil dalam mengelola pembelajaran di kelas dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan menyesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray atau yang biasa disebut TS-TS dengan aktivitas window shopping.

Menurut Tampubolon (2014: 87), model pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur pada kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih. Model pembelajaran Two Stay Two Stray (TS-TS) dengan aktivitas window shopping merupakan salah satu model pembelajaran berkelompok, dengan tujuan agar mahasiswa belajar bekerja sama dan saling membantu untuk memecahkan masalah.

Penggunaan model pembelajaran TS-TS dengan aktivitas window shopping ini secara langsung akan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar karena memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk diri sendiri dan kelompoknya.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa meningkat karena penerapan model pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman saat belajar. Luluk Alhikmah (2016: 97) mengemukakan hasil penelitiannya: (1) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dikatakan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini didukung berdasarkan data observasi terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa selama proses pembelajaran; (2) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dikatakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini didukung berdasarkan data angket penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan persentase.

Hasil penelitian Suprpto (2017) menyatakan penerapan pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dengan aktifitas window shopping dapat meningkatkan hasil belajar bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 3 Pringsewu Tahun Pelajaran 2014/2015 serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan matematis dan mengkomunikasikan pengetahuannya kepada teman sebayanya.

Agus Suprijono (2009) menjelaskan model pembelajaran TS-TS diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk, dosen memberikan tugas berupa permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi kelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari kelompok lain. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu ke semua kelompok. Jika mereka telah selesai melakukan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing. Setelah kembali ke kelompok asal, baik mahasiswa yang bertugas bertamu maupun yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan

membahas hasil kerja yang telah mereka lakukan.

Sementara itu dalam aktivitas window shopping mahasiswa berkunjung ke kelompok lain untuk melihat hasil pekerjaan kelompok lain. Mahasiswa yang bertugas sebagai tamu tidak hanya memperhatikan hasil pekerjaan kelompok lain tetapi juga mencatat hasil pekerjaan tersebut untuk dibagikan dengan anggota kelompoknya. Kegiatan window shopping dalam pembelajaran akan membuat mahasiswa memperoleh pengalaman belajar karena mereka saling berkomunikasi dalam memahami materi pembelajaran baik dengan anggota kelompoknya maupun berkomunikasi dengan anggota kelompok lain. Aktivitas window shopping ini, sangat menarik dan menyenangkan, karena disamping adanya kerja kelompok juga terdapat kegiatan tutor sebaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2012: 6) penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam suatu kelas secara bersama.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kampus IAIN Bone tepatnya di Jalan Hos Cokroaminoto Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Bone Prodi Perbankan Syariah semester II Tahun Akademik 2017/2018 yang berjumlah 29 orang, dan objek penelitiannya adalah keseluruhan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Two Stay Two Stray (TS-TS) dengan aktifitas window shopping sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa IAIN Bone.

Penelitian ini, dilaksanakan sebanyak dua siklus, dan masing-masing siklus menggunakan empat tahapan. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a. Mempersiapkan satuan acuan pembelajaran (SAP) dan indikator keberhasilan penelitian.
 - b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas.
 - c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis proses dan hasil tindakan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

(TS-TS) dengan aktivitas window shopping dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

3. Pengamatan

Dalam tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Peneliti melihat kondisi pembelajaran dan mencatat peserta didik dan kelompok yang aktif dalam pembelajaran.

4. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan, dianalisis dan dicari solusi dari permasalahan pembelajaran yang telah berlangsung guna perbaikan pada siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Siklus 1

Pembelajaran ilmu alamiah dasar dengan menerapkan model Pembelajaran two stay two stray (TS-TS) dengan aktivitas window shopping pada siklus I yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan materi makhluk hidup dan lingkungannya, sumber daya alam dan lingkungan serta materi ipa dan teknologi bagi kehidupan manusia. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus I:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang

dibutuhkan pada tahap pelaksanaan diantaranya:

- 1) Mempersiapkan SAP sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas;
- 2) Menyiapkan angket untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa;
- 3) Membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok, dimana anggota setiap kelompok terdiri dari 4 orang;
- 4) Menyampaikan kepada mahasiswa untuk menyiapkan media pembelajaran untuk masing-masing kelompok. Media tersebut yang nantinya akan digunakan untuk memaparkan materi kepada tamu yang berkunjung dikelompoknya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran two stay two stray (TS-TS) dengan aktivitas window shopping untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Adapun penerapannya adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

- a) Dosen membuka pelajaran dengan salam dan doa;
- b) Dosen melakukan presensi;
- c) Dosen menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan;

- d) Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
- a) Dosen mengarahkan kepada mahasiswa untuk duduk dengan anggota kelompoknya dan menyiapkan media pembelajaran yang telah dibuat;
 - b) Dosen menyampaikan materi yang akan dibahas dan penilaian yang akan digunakan;
 - c) Mahasiswa memperhatikan penjelasan awal dari dosen mengenai materi yang akan dibahas dan penilaian yang akan digunakan;
 - d) Dosen mempersilahkan dua orang mahasiswa perwakilan kelompok bertamu (stray) ke kelompok lain (putaran pertama);
 - e) Mahasiswa yang bertugas sebagai penerima tamu (stay) akan menerima anggota kelompok lain untuk berbagi informasi mengenai materi dengan menggunakan media yang sudah disiapkan oleh masing-masing kelompok;
 - f) Mahasiswa stray kembali ke kelompok awal dan bertukar posisi dengan mahasiswa stay (putaran kedua);
 - g) Mahasiswa stray kembali ke kelompok awal dan memaparkan hasil informasi materi yang didapatkan dari hasil kunjungannya di kelompok lain;
 - h) Dosen memberikan kesempatan bagi kelompok terpilih secara acak untuk memaparkan materi yang telah mereka dapatkan di depan kelas.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Mahasiswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari;
 - b) Dosen memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik;
 - c) Dosen menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - d) Dosen menutup pembelajaran dengan salam.
- c. Pengamatan
- Dalam tahap ini dilaksanakan pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas dan untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa digunakan angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan yang diberikan diakhir siklus. Adapun data hasil dari angket penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 Data Angket Motivasi Belajar Siklus 1

Indikator	Butir Soal	Jumlah Skor (%)	Rata-Rata Skor Indikator (%)
Ketekunan dalam belajar	1	76,55	75,86
	2	87,59	
	3	63,45	
Ulet dalam menghadapi kesulitan	4	64,14	71,26
	5	79,31	
	6	70,34	
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	7	73,79	81,84
	8	82,07	
	9	89,66	
Berprestasi dalam belajar	10	80,69	79,31
	11	75,17	
	12	82,07	
Mandiri dalam belajar	13	80,69	77,24
	14	87,59	
	15	63,45	
Jumlah Skor Rata-Rata		77,10	77,10

Sumber Data: *Diolah dari Data Angket Penelitian Siklus I, 2018*

Berdasarkan data siklus I di atas menunjukkan bahwa terdapat 1 indikator yang belum mencapai kriteria minimal yaitu ulet dalam menghadapi kesulitan (71,26 %). Sedangkan keempat indikator lainnya telah mencapai lebih dari 75%.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui hasil observasi dan perhitungan angket pada siklus I kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan siklus II. dan dicari solusi dari permasalahan pembelajaran pada siklus I guna perbaikan pada siklus berikutnya. Adapun hal-hal yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut:

- 1) Penjelasan awal yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa kurang diperhatikan, sehingga mahasiswa belum cukup paham dengan materi yang akan dijelaskan.
- 2) Kerjasama mahasiswa dalam kelompok masih kurang, sehingga kegiatan diskusi belum berjalan sebagaimana mestinya.
- 3) Masih ada beberapa mahasiswa yang bingung dengan tugasnya sebagai penerima tamu sehingga berbicara dengan teman kelompok lain.
- 4) Masih ada sebagian mahasiswa belum berani untuk bertanya, aktif mengungkapkan pendapatnya

maupun memberi komentar terhadap jawaban teman.

- 5) Pengkondisian waktu belum tertata dengan baik, sehingga peserta didik merasa batas waktu yang diberikan kurang lama.
- 6) Masih ada indikator motivasi belajar mahasiswa yang belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen mengupayakan agar sebelum dimulai diskusi dengan menerapkan model pembelajaran two stay two stray dengan aktivitas window shopping mahasiswa sudah memahami materi yang akan dibahas.
- 2) Dosen memberikan motivasi dan semangat kepada mahasiswa agar mereka aktif dalam kelompok, sehingga diskusi dapat berjalan dengan baik dan akan memberi pembelajaran yang bermakna
- 3) Dosen harus memberikan semangat agar mahasiswa mau berpendapat dan bertanya kepada dosen ataupun teman sekelompok jika materinya tidak dipahami.
- 4) Dosen harus menyesuaikan waktu yang ada dan meminta mahasiswa

untuk menghargai dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

- 5) Pemberian hadiah bagi kelompok terbaik.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pembelajaran Ilmu Alamiah Dasar dengan menerapkan model pembelajaran two stay two stray (TS - TS) dengan aktivitas window shopping pada siklus II juga dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan materi perkembangan ipa dan teknologi sehubungan dengan kelangsungan hidup manusia, dampak perkembangan iptek bagi kehidupan manusia serta materi pencemaran lingkungan. Setelah adanya refleksi pada siklus I, dilakukan perencanaan yang bersifat perbaikan atas rencana awal yang ada. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus II:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada tahap pelaksanaan diantaranya:

- 1) Mempersiapkan SAP sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas;
- 2) Menyiapkan angket untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa;
- 3) Membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok, dimana

anggota setiap kelompok terdiri dari 4 orang;

- 4) Menyampaikan kepada mahasiswa untuk menyiapkan media pembelajaran untuk masing-masing kelompok. Media tersebut yang nantinya akan digunakan untuk memaparkan materi kepada tamu yang berkunjung dikelompoknya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran two stay two stray (TS-TS) dengan aktivitas window shopping untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Adapun penerapannya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Dosen membuka pelajaran dengan salam dan do'a;
- b) Dosen melakukan presensi;
- c) Dosen menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan;
- d) Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Dosen mengarahkan kepada mahasiswa untuk duduk dengan anggota kelompoknya dan menyiapkan media pembelajaran yang telah dibuat;

- b) Dosen menyampaikan materi yang akan dibahas dan penilaian yang akan digunakan;
- c) Mahasiswa memperhatikan penjelasan awal dari dosen mengenai materi yang akan dibahas dan penilaian yang akan digunakan;
- d) Dosen mempersilahkan dua orang mahasiswa perwakilan kelompok bertamu (stray) ke kelompok lain (putaran pertama);
- e) Mahasiswa yang bertugas sebagai penerima tamu (stay) akan menerima anggota kelompok lain untuk berbagi informasi mengenai materi dengan menggunakan media yang sudah disiapkan oleh masing-masing kelompok;
- f) Mahasiswa stray kembali ke kelompok awal dan bertukar posisi dengan mahasiswa stay (putaran kedua);
- g) Mahasiswa stray kembali ke kelompok awal dan memaparkan hasil informasi materi yang didapatkan dari hasil kunjungannya di kelompok lain;
- h) Dosen memberikan kesempatan bagi kelompok terpilih secara acak untuk memaparkan materi

- yang telah mereka dapatkan di depan kelas.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Mahasiswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari;
 - b) Dosen memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik;
 - c) Dosen menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- d) Dosen menutup pembelajaran dengan salam.
- c. Pengamatan
- Dalam tahap ini dilaksanakan pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas dan untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa digunakan angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan yang diberikan diakhir siklus. Adapun data hasil angket penelitian sebagai berikut:

Tabel 2 Data Angket Motivasi Belajar Siklus II

Indikator	Butir Soal	Jumlah Skor (%)	Rata-Rata Skor Indikator (%)
Ketekunan dalam belajar	1	80,00	83,45
	2	97,93	
	3	72,41	
Ulet dalam menghadapi kesulitan	4	68,97	75,86
	5	82,07	
	6	76,55	
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	7	77,93	86,43
	8	91,03	
	9	90,34	
Berprestasi dalam belajar	10	85,52	82,30
	11	79,31	
	12	82,07	
Mandiri dalam belajar	13	84,14	82,30
	14	90,34	
	15	72,41	
Jumlah Skor Rata-Rata		82,07	82,07

Sumber Data: *Diolah dari Data Angket Penelitian Siklus II, 2018*

Berdasarkan data siklus II di atas menunjukkan bahwa pada siklus II mengalami perubahan di mana semua indikator motivasi belajar mahasiswa telah mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu sebesar 75%. Dimana skor rata-rata yang diperoleh sebesar 82,07 %.

d. Refleksi

Hasil penelitian siklus II menunjukkan adanya peningkatan skor motivasi belajar mahasiswa. Rencana perbaikan yang direncanakan pada siklus I dapat dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan indikator motivasi belajar mahasiswa telah mencapai kriteria minimal yang yaitu 75%. Setelah melakukan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar semakin meningkat yang ditunjukkan dengan adanya skor motivasi belajar mahasiswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.
- 2) Mahasiswa sudah dapat aktif berpendapat dan bertanya kepada teman dalam kelompok ketika diskusi berlangsung baik pada saat

berkunjung dan pada saat kembali ke kelompok awal.

Pembahasan

Motivasi belajar mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran two stay two stray (ts-ts) selama proses pembelajaran berlangsung diukur dengan menggunakan angket yang disusun oleh peneliti. Pengisian Angket dilakukan setelah akhir tindakan dengan mengisi 15 butir pernyataan. Adapun hasil perbandingan skor motivasi belajar mahasiswa dari siklus I sampai siklus II sebagai berikut:

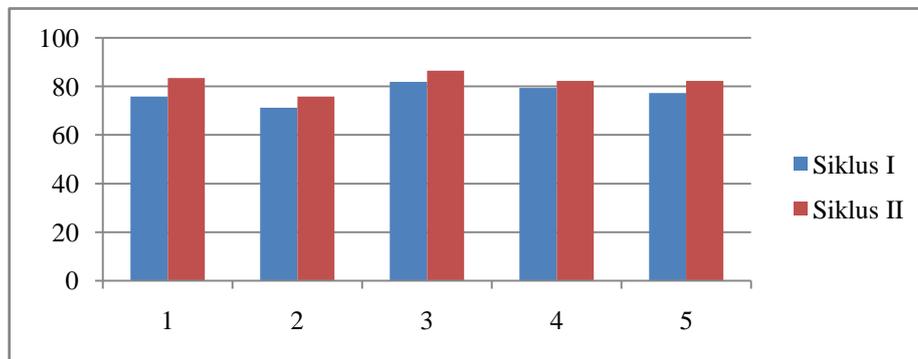
Tabel 3 Perbandingan Motivasi Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Peningkatan(%)
1.	Ketekunan dalam belajar	75,86	83,45	7,59
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	71,26	75,86	4,60
3.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	81,84	86,43	4,59
4.	Berprestasi dalam belajar	79,31	82,30	2,99
5.	Mandiri dalam belajar	77,24	82,30	5,06
Rata- Rata		77,10	82,07	4,97

Sumber Data: *Diolah dari Data Angket Penelitian, 2018*

Berikut ini adalah gambar diagram peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa

dari siklus I ke siklus II.



Gambar 1 Diagram Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan data diatas, dari lima indikator yang diukur semuanya mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran two stay two stray (ts – ts) dengan aktivitas window shopping dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Adapun penjabaran secara rinci untuk setiap indikator sebagai berikut:

a. Ketekunan dalam belajar

Dalam indikator ketekunan dalam belajar terdapat kenaikan sebesar 7,59 % dari 75,86 % menjadi 83,45 %. Kenaikan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respon positif tugas yang diberikan dengan mengerjakan menggunakan model pembelajaran two stay two stray dengan aktivitas window shopping ini. Mahasiswa memiliki keinginan dan tanggung jawab untuk mempelajari materi yang diberikan, mengikuti proses pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran two stay two stray dengan aktivitas window shopping dengan baik dan antusias.

Hal ini menunjukkan dengan adanya pembelajaran secara kelompok ini, kemampuan mahasiswa akan berpikir, mengungkapkan pendapat dan saling menerima pendapat lain akan berkembang sehingga mahasiswa akan lebih tekun dalam belajar dan tekun untuk menghadapi tugas yang diberikan oleh dosen.

b. Ulet dalam Menghadapi Kesulitan

Indikator ulet dalam menghadapi kesulitan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 71,26 % ke 75,86 % yaitu sebesar 4,60%. Berdasarkan hasil angket motivasi dari siklus I ke siklus II, dapat dilihat bahwa pada siklus I ada beberapa mahasiswa yang jarang memberikan gagasan/argumen dalam diskusi kelompok, mahasiswa tersebut

cenderung diam saja dan tidak mendiskusikan atau bertanya dengan teman kelompoknya jika mengalami kesulitan. Pada siklus II, mahasiswa jauh lebih baik yaitu sudah banyak yang berani mengemukakan pendapatnya dan banyak yang mulai bertanya dan bekerja sama dengan teman kelompoknya maupun bertanya kepada dosen jika ada yang belum dipahami.

c. Minat dan Ketajaman Perhatian dalam Belajar

Indikator minat dan ketajaman perhatian dalam belajar terjadi peningkatan skor sebesar 4,59 % dari siklus I sebesar 81,84% ke siklus II sebesar 86,43%. Berdasarkan kenaikan skor hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran two stay two stray dengan aktivitas window shopping ini memberikan dampak yang positif. Mahasiswa semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih menarik.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran two stay two stray dengan aktivitas window shopping ini memberikan interaksi positif bagi mahasiswa sehingga merangsang mereka untuk rangsangan berpikir sehingga motivasi belajar mereka meningkat.

d. Berprestasi dalam Belajar

Indikator berprestasi dalam belajar terjadi peningkatan skor sebesar 2,99 % dari siklus I sebesar 79,31 % ke siklus II sebesar 82,30 %. Berdasarkan kenaikan skor hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran two stay two stray dengan aktivitas window shopping dapat menyebabkan mahasiswa berprestasi dalam belajar. Misalnya pada siklus I masih ada beberapa mahasiswa yang kurang aktif dalam pembelajaran terutama pada saat diskusi kelompok, acuh tak acuh mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran two stay two stray dengan aktivitas window shopping sehingga mempengaruhi motivasi belajarnya.. pada siklus II terjadi peningkatan dimana sebagian besar mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok dan antusias mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir, sehingga terjadi peningkatan motivasi belajarnya.

e. Mandiri dalam Belajar

Pada indikator ini terdapat peningkatan sebesar 5,06 % dari data siklus I yaitu sebesar 77,24 % ke siklus II menjadi sebesar 82,30 %. Pada dasarnya mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan baik secara kelompok maupun individu. Hal ini ditunjukkan dengan adanya keinginan mahasiswa untuk mempelajari materi secara mandiri dan

menyelesaikan tugas media secara kelompok.

Pada siklus I mereka belum terbiasa bekerja secara mandiri dan selalu mengandalkan anggota kelompoknya. Namun pada siklus II mengalami peningkatan yang dikarenakan mahasiswa sudah mulai menyesuaikan dengan pembelajaran yang dilaksanakan sehingga mereka sudah mempersiapkan diri sebelumnya, karena mereka perlahan memahami bahwa keberhasilan kerjasama dalam suatu kelompok dipengaruhi oleh keterlibatan setiap anggota kelompok itu sendiri. Pembelajaran ini dapat melatih tanggungjawab mahasiswa dalam belajar. Dengan adanya tanggungjawab dalam diri mahasiswa, maka dapat meningkatkan kemandirian mereka dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Hidayat. (2015). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2013/2014". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Alhikmah, Luluk. (2016). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SM Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: BumiAksara.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haris, Mudjiman. (2005). *Belajar Mandiri: Self Motivated Learning*. Surakarta: LPP & UNS Press.

SIMPULAN

Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dengan Aktivitas *Window Shopping* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa IAIN Bone dikatakan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini berdasarkan data angket penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan persentase. Skor Motivasi Belajar mahasiswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata sebesar 77,10 %. Pada siklus II skor rata-rata meningkat menjadi 82,07 % dengan persentase peningkatan dari siklus I sebesar 4,97 %. Berdasarkan data angket tersebut, menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa atau lebih dari 75% mahasiswa termotivasi belajar setelah tindakan pembelajaran dengan menggunakan Model *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dengan Aktivitas *Window Shopping*.

- Lie, Anita. (2007). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Robert E.Slavin. (2005). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suprpto (2017). “Penerapan Pembelajaran TSTS dengan Aktifitas Window Shopping untu Meningkatkan Hasil Belajar Bangun Ruang Sisi Datar”, *Edumath*, Vol. 3, No. 2.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PT.Pustaka Pelajar.
- Suharsimi ArikuntO. (2012). *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Tampubolon, Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.